

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian ialah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹ Adapula yang mengatakan bahwa metode ilmiah ialah cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan pertimbangan pemikiran yang dapat dijagka melalui akal dan fikiran dengan tujuan mencari bentuk *valid* dengan menggunakan ilmu yang memperoleh mendukung yang tersusun secara urut berdasarkan keadaan yang ada.²

penelitian ini memerlukan beberapa metode yang digunakan, diantaranya :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah jenis penelitian lapangan (*field research*). Ini dikarenakan sumber utama dalam penulisan ini sekaligus menjawab perumusan masalah terdapat di lapangan. Dalam penulisan penelitian ini, penulis meneliti tentang strategi dakwah melalui program siar di Radio R-lisa FM Jepara. Dalam penelitian ini, data yang ditulis oleh penulis merupakan data yang diuraikan berupa uraian yang berbentuk lisan dan tulisan. Ini beralasan, sebab dalam kegiatan ini, peneliti membutuhkan banyak data yang akan dilakukan pada saat peneliti mulai terjun kelapangan dan berisi beberapa masalah yang cara penyelesaiannya membutuhkan suatu pengungkapan yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini, data yang diuraikan melalui metode yang dapat digunakan ialah wawancara, observasi dan kegiatan dokumentasi.

B. Setting penelitian

Dalam penelitian kualitatif, Setting penelitian ini berisi tentang lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian.

¹Kamus Besar Bahasa Indonesia DARING, Diakses pada tanggal 4 April 2021, pukul 21.33

² Raihan, *METODOLOGI PENELITIAN*, (Jakarta)

Penelitian ini berlokasi di Radio R-lisa FM, yang beralamat di Jl. Pemuda No. 51, Kabupaten Jepara. Berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian dimulai pada bulan Agustus 2021 hingga September 2021.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu benda, hal atau orang, tempat data untuk variable peneliti, dan posisi subyek penelitian sebagai subyek yang dipermasalahkan.³ Subjek penelitian (informan) dalam penelitian ini adalah manager, manager program, penyiar radio di R-lisa FM Jepara serta pendengar atau audiens.

D. Sumber Data

Pada dasarnya, suatu penelitian bertujuan untuk mencari pemecahan masalah.

Dalam kegiatan ini, data yang diolah oleh peneliti didapat dari beberapa sumber, diantaranya :

- 1) Data Primer (*Primary Data*) adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan berupa observasi ataupun interview. Data tersebut berupa hasil wawancara dengan direktur operasional, manager, penyiar radio serta *audiens* atau pendengar Radio R-lisa Jepara.
- 2) Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh didapat dari pihak lain, atau dari sumber resmi atau secara tidak langsung yang diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder ini berupa data laporan yang berasal dari literature-literatur buku, arsip, dokumentasi atau data wacana radio yang berhubungan selama penelitian ini berjalan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, dalam hal ini, teknik

³ Samsu, *METODE PENELITIAN : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixwd Methods, Serta Research & Development*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2007), <https://b-ok.asia/>

pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data.⁴

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang dipakai peneliti :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan dirancang sebelumnya.⁵ Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif, dengan wawancara mendalam.

Adapun pihak yang dapat di wawancara sebagai sumber data diantaranya :

- a) Manager Radio, untuk mendapatkan data mengenai awal berdirinya Radio R-lisa Fm dari awal hingga mengalami perubahan dan masih beroperasi hingga sekarang.
- b) Penanggung Jawab Program, untuk mendapatkan informasi seputar awal didirikannya program siar yang diteliti oleh peneliti serta penanggung jawab program selama program, yakni program siar Tombo Ati di radio tersebut.
- c) Penyiar, untuk mendapatkan informasi seputar bagaimana pembawaan program yang dibawakan dan kesan ataupun pesan yang diberikan terhadap program siar di radio.
- d) Pendengar, untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana efek atau *flashback* yang didapat dari program siar tersebut, serta kesan ataupun pesan yang diberikan terhadap radio selama menjadi *audiens* atau pendengar selama radio diputar.

2. Observasi

Observasi adalah peninjauan terhadap objek penelitian baik pencatatan maupun pengamatan yang

⁴ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, (Bandung: ALFABETA CV, Cetakan ke-3), 104

⁵ A. Muri Yusuf, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri. Cetakan ke-4), <https://b-ok.asia/>

dilakukan secara sistematis (terstruktur).⁶ Dalam observasi yang dilakukan secara langsung (penelitian lapangan) ini, peneliti berperan penuh sebagai pengamat dalam program siaran di lapangan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah yang digunakan dalam program siaran Tombo Ati di Radio R-lisa Fm yang kajiannya membahas tentang kajian kitab Al-Hikam karya Ibn. Attahillah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah Pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyampaian informasi alam bidang pengetahuan.⁷ Ada pula yang menngartikan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Dalam teknik ini, peneliti berusaha untuk mendapatkan data dokumentasi dengan terjun langsung ke lokasi penelitian guna memperoleh data secara utuh dan akurat meliputi strategi dakwah dalam program siaran tombi ati di R-lisa FM Jepara. Adapun alat bantu sekaligus peralatan yang dibutuhkan peneliti diantaranya, alat tulis, buku catatan serta *handphone*, guna mendapatkan dokumen, catatan, maupun foto-foto dari lokasi penelitian sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar melakukan penelitian. Maka, peneliti dapat memperoleh data yang relevan dan valid.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, banyak yang menekankan pada uji validitas atau keabsahan, dan reliabilitas atau keasliannya. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian-penelitian ialah, valid, reliable, dan obyektif.⁹ Kemudian, apabila data yang telah terkumpul

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia DARING, diakses pada tanggal 4 April 2021, pukul 22.22

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia DARING, diakses pada tanggal 4 April 2021, pukul 22.23

⁸ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, (Bandung: ALFABETA CV. Cetakan ke-19, 2013), 124

⁹ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, (Bandung: ALFABETA CV. Cetakan ke-19, 2013), 181

selanjutnya melewati proses dimana semua data dikumpulkan, kemudian melewati proses uji keabsahan data, sehingga data tersebut benar-benar layak digunakan.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas ialah dimana data diuji terhadap data hasil penelitian kualitatif. antara lain dilakukan dengan cara :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ialah dimana peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara kembali dengan narasumber data yang diperoleh, baik dengan narasumber yang baru maupun yang telah ditemui sebelumnya. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini, berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk penilaian, semakin akrab (tidak ada jarak), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan tujuan data yang sudah didapat. Apakah data yang diperoleh sudah benar atau tidak, maka peneliti memerlukan pengecekan kembali ke lapangan. Dan, apabila peneliti merasakan adanya kekurangan dengan data yang diperoleh, maka didinilah waktu peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk mendapatkan data yang benar-benar dikehendaki mengenai strategi dakwah dalam program siar tomoati di Radio R-lisa Fm Jepara.

b. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Peningkatan ketekunan dalam penelitian ialah melakukan pengamatan lebih cermat dan memperhatikan adanya kesinambungan data yang diperoleh. Dengan adanya cara tersebut, maka diyakini data dan urutan peristiwa yang didapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan salah atau tidak. Dan peneliti juga dapat memberikan

deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan ialah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Dengan demikian, terdapat beberapa triangulasi, diantaranya:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, kemudian data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan yang kemudian dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data. seperti halnya, hal ini juga dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas mengenai strategi dakwah dalam program siaran tolong di radio R-lisa Fm Jepara. Maka peneliti melakukan uji kredibilitas data kepada seluruh sumber yang bersangkutan yakni penyiar, pendengar yang ikut menikmati program siaran tolong di R-Lisa Fm Jepara.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda, misalnya, data yang diperoleh peneliti berasal dari wawancara, kemudian dicek melalui observasi atau dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga banyak mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih dalam keadaan

fresh belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Maka, pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Dan, apa bila hasil uji telah menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukannya kepastian data.

d. Melakukan Bahan Refrensi

Yang dimaksud dengan bahan refrensi disini ialah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan yang perlu didukung dengan foto.

e. Melakukan *Member Check*.

Member check adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada subjek penelitian (informan). Ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sudah sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data telah selesai. Maka, narasumber akan menyetujui dan diterima oleh sumber data, dan data tersebut dinyatakan valid dan dapat semakin berkontribusi terhadap kredibilitas data.

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability* ialah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Kegiatan ini berkenaan dengan sejauh mana hasil penellitian digunakan atau diterapkan dalam situasi lain. Dan, apabila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran yang demikian jelas dari hasil penelitian, maka laporan tersebut telah memenuhi standar transferabilitas.

3. Pengujian *Depenability*

Uji *dependability* dilakukan karena seorang peneliti mempunyai peluang besar yakni melimpahi data tanpa harus terjun dan memasuki objek penelitian secara langsung. Maka peneliti kualitatif perlu diujikan *dependability*-nya. Pelaksanaan uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit atau pemeriksaan terhadap seluruh proses penelitian yang dilakukan oleh pembimbing dari penentuan masalah hingga pembuatan kesimpulan.¹⁰

4. Pengujian *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* hampir sama dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* sama artinya menguji hasil penelitian, kemudian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Uji ini dilakukan dengan bukti proses tersebut, ditunjukkan peneliti melalui adanya dokumen hasil wawancara, pengamatan, maupun surat keterangan penelitian yakni Radio R-lisa Fm Jepara dan juga jurnal bimbingan skripsi dari dosen pembimbing.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai lapangan.¹¹ Namun penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data hingga pengumpulan data dinyatakan selesai. Penjelasan lebih lengkapnya sebagai berikut :¹²

1) Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis akan

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131

¹¹ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, (Bandung: ALFABETA CV. Cetakan ke-19, 2013), 245

¹² Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, (Bandung: ALFABETA CV. Cetakan ke-19, 2013), 256

dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Namun, focus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan terjun dilapangan.

2) Analisis Data di lapangan Model Miles and Huberman

Analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang akan diwawancarai. Dan bila jawaban yang diwawancarai dan dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, dan diperoleh yang dianggap kredibel. Dalam prinsipnya, kegiatan analisis data ini dilakukan sepanjang kegiatan penelitian (*during data collection*), dan kegiatan yang paling inti mencakup penyederhanaan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *verification/conclusion* (menarik kesimpulan).¹³

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ialah menggunakan beberapa langkah :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yakni proses pengambilan dan pemilihan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan strategi yang tepat dengan penelitian yang dilakukan, terkait strategi dakwah melalui program siar tersebut. Dan peneliti baiknya mengerto dan harus mengerti terhadap sesuatu yang diteliti dengan menyusun kerangka pengarahan serta sebab akibat.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman pemahaman yang dalam. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu ditulis secara teliti dan rinci. Dengan demikian, peneliti

¹³ Samsu, *Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixwd Methods, Serta Research & Development*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2007), <https://b-ok.asia/>

memfokuskan wilayah penelitian yakni di Radio R-lisa Fm Jepara, kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. penyajian data dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan secara tersusun dalam pola yang saling berhubungan, sehingga akan mudah difahami.

4. *Concluding Drawing/Verification*

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.